

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*) penelitian langsung dilakukan di lapangan atau responden. Dengan artian penelitian melakukan pengamatan langsung untuk mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan dengan partisipasi dengan responden akan mendapatkan tambahan informasi. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan

---

<sup>1</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 46.

holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara deskriptif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Banjarmasin (SMPN 7 Banjarmasin), yang terletak di Jl. Veteran Sungai Bilu No. 99, RT.29, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode Pos 70239.

## **C. Partisipan Penelitian**

Berdasarkan penulisan ini yang berjudul Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Maka di simpulkan bahwa, subjek dalam penulisan ini adalah Kepala Sekolah dan Waka Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dalam penulisan ini yaitu pada pengelolaan program kegiatan Humas yang meliputi aspek pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pada kegiatan program

---

<sup>2</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 2-4.

manajemen Humas baik secara internal dan eksternal di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Menurut Sutanta yang di kutip Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku mereka pengertian data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang di rumuskan dalam sekelompok lambing tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku atau tersimpan sebagai file dalam berbasis data.<sup>3</sup> Adapun data yang di sajiakan oleh penulis pada data ini terbagi dalam dua yaitu data primer dan sekunder.

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dari informan yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis yaitu Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Adapun data primer yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu pengelolaan program Humas baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program kegiatan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Data sekunder, merupakan data penunjang dalam penulisan ini sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara

---

<sup>3</sup>Abi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 212.

garis besar penulisan. Dalam penelitian ini data sekunder yang di kumpulkan oleh peneliti yaitu letak geografis, profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik dan keadaan sarana dan prasarana.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan, sebagai berikut.

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dalam program kegiatan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat yaitu Kepala Sekolah, Waka Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi dan gambaran umum tentang SMP Negeri 7 Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini ada tiga teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya

(validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai kegiatan program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Aspek yang di amati langsung yaitu mengenai proses tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Dalam teknik observasi ini data-data yang di yang didapatkan yaitu bagaimana pelaksanaan program Manajemen Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.<sup>5</sup> Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data ditangan pertama (primer) (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

<sup>5</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 125.

<sup>6</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 139.

Wawancara didalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Sekolah, Waka Humas dan Staf Humas. Dalam teknik wawancara ini data data yang di dapatkan dari hasil wawancara adalah mengenai pelaksanaan program kegiatan Humas baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama, jadi dapat kita katakan bahwa data dokumentasi untuk memperkuat data dari data observasi dan wawancara.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari pengumpulan data dokumentasi adalah berupa dokumen mengenai sejarah singkat sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta keadaan sarana dan prasarana sekolah. Serta kegiatan program

---

<sup>7</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitati* , (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-150.

kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin baik secara internal dan eksternal sekolah.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data   | Sumber Data  | Teknik Pengumpulan Data              |
|----|--|--|--------------------------------------|
| 1. | Data primer, merupakan data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan dengan rumusan masalah   |  |                                      |
|    | Pengelolaan program kegiatan Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yang meliputi aspek: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan.</li> <li>2) Pengorganisasian.</li> <li>3) Pelaksanaan.</li> <li>4) Evaluasi.</li> </ol>            | Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Staf Humas | Wawancara, Observasi dan Dokumentasi |
| 2. | Data sekunder merupakan data penunjang sebagai penyempurna untuk mendukung data primer yang menggambarkan secara garis besar penulisan.  |  |                                      |
|    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak geografis.</li> <li>2. Sejarah dan profil sekolah.</li> <li>3. Visi misi dan tujuan.</li> <li>4. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan.</li> <li>5. Keadaan peserta didik.</li> <li>6. Keadaan sarana dan prasarana.</li> </ol> | Guru di Bagian Administrasi Tata Usaha                           | Observasi dan Dokumentasi            |

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup> Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang di lakukan analisi data yaitu sebagai berikut:

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih halhal pokok, memfokuska pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti

---

<sup>8</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 407.



akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

## **2. *Data Display* (Penyajian data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

## **3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan/Verivikasi)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Data display yang telah disajikan dan dikemukakan bila didukung dengan data-data yang mantap, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

#### **G. Teknik Keabsahan Data**

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi syarat sebagai *disciplined inquiry*. Sebagai mana pada umumnya dalam penelitian kualitatif harus di uji keabsahan datanya, agar dapat di pertanggungjawabkan atas dasar hasil penelitiannya. Maka dengan itu untuk menjamin keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik berikut ini:

##### **1. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan dalam pengamatan merupakan satu langkah dalam mendapatkan data yang benar/valid dengan berusaha mendapatkan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dimana kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu,

---

<sup>9</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 79-85.

ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan menganalisisnya.

## **2. Triangulasi**

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.<sup>10</sup>

Data yang peneliti dapatkan melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek bidang humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin sebagai responden, untuk mengecek data-data itu maka di tanyakan lagi terhadap informan yang lain seperti guru dan staf yang berda di lingkungan sekolah.

## **3. Mengadakan *Member Chek***

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data

---

<sup>10</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 115.

yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Chaoiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 97-98.